

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian alat pengaturan otomatis kipas angin, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada saat kipas tidak diaktifkan, suhu ruangan meningkat secara signifikan dan berada pada *range* 30.76°C sampai 36.64°C, sedangkan pada saat kipas diaktifkan, suhu ruangan juga meningkat, namun tidak secara signifikan dan suhunya hanya berada pada *range* 30.76°C sampai 32.71°C. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat pengaturan otomatis kipas angin cukup efektif untuk mendinginkan ruangan.
2. Keberhasilan alat pengaturan otomatis kipas angin ini dapat dilihat dari dua parameter, parameter pertama adalah perbandingan hasil pengukuran sensor LM35 dengan termometer ruangan, dimana hasil pengukuran besarnya suhu ruangan hanya berbeda pada dua digit dibelakang koma. Parameter kedua adalah terpenuhinya tujuan dari penelitian ini, dimana tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan mengimplementasikan suatu alat pengendali sebuah kipas angin yang dapat bekerja berdasarkan pada keberadaan manusia, dan mengatur kecepatan putar kipasnya berdasarkan pada pengukuran suhu ruangan.

5.2 Saran

Karena masih banyaknya kekurangan di dalam penulisan maupun rangkaian yang telah dibuat. Dalam hal penulisan masih banyak kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja dan juga dalam hal pembuatan rangkaian. Maka dalam bab ini diberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Pengembangan dapat dilakukan terhadap perangkat keras atau alat yang digunakan, bisa saja menggunakan IC Mikrokontroler yang lain ataupun sensor orang masuk/ keluar ruangan selain sensor photodiode.
2. Aplikasi alat untuk ruangan yang lebih besar dapat dilakukan penambahan jumlah kipas angin dan komponen-komponen utamanya bisa diganti dengan yang lebih baik.

